

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu kejadian secara objektif (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah (Sugiyono, 2012).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *cross sectional* dikarenakan pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu periode. Rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian di mana variabel-variabel yang termasuk efek dilakukan observasi pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi berada di Unit Rekam Medis Puskesmas Sleman yang beralamat di Jl Lektol Subadri, Triharjo, Sleman, Kalah Ijo 1, Triharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Juni 2020.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek adalah sumber utama dari sebuah data penelitian. Subyek penelitian ini adalah satu petugas *filing*, dan satu kepala unit rekam medis (Azwar, 2011).

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian menurut Sugiyono (2012) adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data serta kegunaan tertentu tentang suatu hal obyektif, *valid*, dan *realible* tentang suatu hal (variabel tertentu). Dalam penelitian ini obyek yang digunakan adalah rekam medis, ruang *filing*, SOP/Kebijakan, sarana dan prasarana rekam medis.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberi batasan pada lingkup atau pengertian variabel yang bersangkutan dalam penelitian ini. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010).

1. Aspek isi

Semua isi rekam medis beserta informasi yang ada didalamnya adalah milik pasien yang harus dijaga keamanan dan kerahasiannya dari kerusakan, hilang, pencurian dan dari pihak yang tidak berwenang. salah satu pelaksanaannya adalah dengan adanya SOP dan bukti pelaksanaannya.

2. Aspek fisik

Melindungi rekam medis dari bahaya kerusakan berupa kebakaran, banjir, pencahayaan, kelembapan udara, suhu, debu, vector penyakit, dan penyebab lainnya. Salah pelaksanaannya adalah dengan menyediakan obat pembasmi serangga, membersihkan ruang *filing* secara teratur, dan menyediakan apar untuk keamanan.

3. Upaya pelaksanaan puskesmas

Salah satu upaya yang dilakukan oleh puskesmas dengan menerapkan SOP, menutup pintu ruangan rekam medis, adanya buku peminjaman, dan hanya mengizinkan petugas yang dapat izin untuk masuk.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat penelitian

a. Studi dokumentasi

Pada penelitian ini studi dokumentasi yang diambil adalah terkait SOP keamanan rekam medis yang diterapkan di Puskesmas Sleman.

b. Pedoman observasi

Pada penelitian ini pedoman observasi yang digunakan berupa *check list*. Penelitian ini melakukan pengamatan di ruang *filing* dan berkas rekam medis.

c. Pedoman wawancara

Pada penelitian ini pedoman wawancara yang digunakan berupa daftar pertanyaan yang tertulis dan akan ditanyakan pada setiap informan.

d. Alat perekam suara

Pada penelitian ini alat perekam suara digunakan untuk melakukan wawancara kepada informan setelah mendapatkan izin untuk wawancara dari pihak yang bersangkutan.

e. Alat tulis

Pada penelitian ini alat tulis berupa buku, pensil, dan *ballpoint* digunakan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti.

2. Metode pengumpulan data

a. Pengumpulan data (observasi)

Pengamatan adalah suatu hasil atau prosedur (melihat, mendengar, dan mencatat) aktivitas tertentu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati keamanan rekam medis terkait aspek fisik, aspek isi, dan upayakan Puskesmas dalam menjaga keamanan rekam medis di ruang *filing*.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi secara lisan dari responden dengan cara bertatap muka (*face to face*) secara langsung (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini proses wawancara dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada informan yaitu kepala puskesmas, kepala unit rekam medis, petugas *filig*, dan perawat.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap disajikan (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini metode pengolahan data menggunakan komputer. Berikut tahap pengolahan data dalam penelitian ini:

a. *Editing*

Pengolahan data, hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*Editing*) terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini proses *editing* dilakukan dengan cara melakukan penyuntingan dari hasil wawancara.

b. Pembersihan Data (cleaning)

Apabila semua data dari setiap responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan.

Dalam penelitian ini pembersihan data yang dilakukan dengan cara peneliti mengecek data yang sudah dimasukkan di komputer untuk dilakukan pembetulan.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari data hasil wawancara, catatan lapangan, dan hal lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan dimengerti. Temuannya dapat

diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini teknis analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data *Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan yang penting untuk mencari tema dan polanya. Oleh sebab itu data yang direduksi akan memberikan data yang lebih jelas dan untuk mempermudah penelitian untuk data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi. Penyajian data yang digunakan untuk data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Analisis kualitatif dilakukan setelah data terkumpul kemudian diambil kesimpulannya secara umum. Dalam penelitian ini kesimpulan dapat diambil berdasarkan dari hasil dan pembahasan.

G. Validasi dan Realibilitas

1. Triangulasih sumber

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber (Sugiyono, p. 2016)

Triangulasih sumber pada penelitian ini adalah kepala unit rekam medis di puskesmas sleman

2. Triangulasih Teknik

Pengecekan data pada responden yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, p. 2016)

Triangulasih pada penelitian ini yaitu kepada petugas *filling*, dengan cara membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Etika Penelitian

1. Sukareka

Penelitian yang berlangsung harus bersifat sukarela di mana tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti maupun responden dan sampel yang akan diteliti.

2. *Informed consent*

Maksud dan tujuan penelitian ini dijelaskan sebelum peneliti melakukan penelitian, apabila responden setuju maka lembar persetujuan penelitian ditandatangani.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

dalam melakukan penelitian tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, tetapi hanya memberikan simbol atau kode untuk menjaga keprivasian responden.

4. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data yang didapatkan peneliti dari responden harus dijamin kerahasiaannya, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya mengungkapkan data yang diperoleh tanpa menyebutkan nama asli responden.